



SAMBUTAN PENJABAT BUPATI BULELENG DALAM ACARA LAUNCHING GENTING (GERAKAN PENURUNAN STUNTING)DI BULELENG

Yang saya hormati :

- Ketua DPRD Kabupaten Buleleng,
- Sekda Buleleng,
- Para Asisten, Staf Ahli Bupati, Pimpinan OPD dan BUMD,
- Ketua Tim Penggerak PKK,
- Widya Iswara BKPSDM Provinsi Bali selaku Coach PKN II Angkatan XI 2023
- Camat Buleleng,
- PKB dan PLKB Se Kecamatan Buleleng,
- Para narasumber atau pengajar pembekalan calon pengantin yang berbahagia para remaja calon pengantin Se Kecamatan Buleleng serta hadirin dan Masyarakat Buleleng yang saya cintai dan banggakan.

**Om Swastyastu
Assalamualaikim Wr Wb
Syaloom
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua
Namo Budhaya
Salam Kebajikan
Rahayu, Rahayu, Rahayu**

Sesanti angayubagia patut kita panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan berkat dan rahmat-Nya kita dapat bertemu di tempat ini dalam acara “**Launching Genting (Gerakan Penurunan Stunting) Di Buleleng**”

Hadirin yang saya hormati,

Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan tinggi atau panjang badannya berada dibawah standar yang ditetapkan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Ciri - Ciri anak stunting adalah pendek, kurang cerdas dan sakit sakitan. Penanganan stunting memerlukan upaya bersama, kerja kolaboratif dan keseriusan semua pihak mulai dari pribadi, keluarga, pemerintah, swasta dan komponen masyarakat lainnya.

Saat ini Kabupaten Buleleng masih mempunyai angka prevalensi stunting 11 persen diatas angka prevalensi stunting Bali yakni 8 persen. Oleh karena itu guna mencapai target RPD tahun 2023 angka stunting Di Buleleng diharapkan dapat mencapai 8 persen maka sasaran prioritas penanganan stunting perlu mendapatkan intervensi holistik. Sasaran pertama yakni para remaja yang akan menjadi calon pengantin, perlu dipastikan apakah sudah melakukan screening minimal 3 bulan sebelum menikah. Sasaran kedua ibu hamil perlu dipastikan kecukupan gizi dan kesehatan bayi di dalam kandungan, kemudian kepesertaan BerKB Ibu Nifas dan sasaran berikutnya adalah Baduta atau Balita dipastikan

dipantau pertumbuhan dan perkembangannya dengan secara rutin mengajak ke Posyandu.

Bapak Ibu serta hadirin yang saya banggakan,

Kegiatan yang dilakukan hari ini merupakan upaya kongkrit mempersiapkan para remaja kita sebelum memasuki kehidupan berumah tangga. pemahaman tentang pemenuhan gizi yang benar, kesiapan mental berkeluarga, peluang berusaha dan pengetahuan tentang Pola Asuh sangat diperlukan oleh para remaja sehingga tidak terlahir kembali anak-anak yang stunting.

Pembekalan kepada para remaja ini dikemas dengan tayangan menghibur baik secara tradisional maupun modern. Saya sangat mengapresiasi kegiatan ini semoga bermanfaat bagi upaya kita bersama menurunkan angka stunting di Kabupaten Buleleng. Sekian dan terimakasih

Om Santih Santih Santih Om

Wasalamualaikum Wr Wb

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua Dan Selamat Malam

Pj Bupati Buleleng,

Ir. Ketut Lihadnyana, M.M.A